

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran responden

Proses penyebaran kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Proses Penyebaran Kuesioner

No	Nama KAP	Jumlah Auditor	Kuesioner yang disebar	Kuesioner yang kembali dan dapat diolah
1.	Drs. Hananta Budianto & rekan	11	11	-
2.	Benny, Tony, Frans & Daniel	10	5	2
3.	Darsono dan Budi Cahyo Santoso	20	2	2
4.	Teguh Heru & Rekan	5	5	5
5.	Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry (Cabang)	4	4	-
6.	Ashari & Ida Nurhayati	10	5	5
7.	Helianto dan rekan	3	2	-
8.	I Soetikno	5	5	5
9.	Tri Wibowo Yulianti SE, BAP	9	5	-
10.	Sarastanto & Rekan	5	5	5
11.	Sodikin & Harijanto	10	5	5
12.	Bayudi, Yohana, Suzy, Arie	8	5	5
13.	Ruchendi, Mardjito & Rushadi	14	4	-
14.	Leonard, Mulia & Richard	60	20	12
Sampel :		180	83	46

Sumber: Data Primer yang Diolah (2021)

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa dari jumlah kuesioner yang disebar 83 kuesioner, ternyata yang kembali dan dapat diolah adalah 46 kuesioner dari 9 KAP di Semarang. Hal ini disebabkan karena adanya kesibukan dari responden sehingga ada penolakan saat kuesioner akan diberikan.

Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi jabatan, Pendidikan, Lama Bekerja, dan Jenis Kelamin responden, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Jabatan Responden

		Jabatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Auditor Junior	27	58,7	58,7	58,7
	Auditor Senior	17	37,0	37,0	95,7
	Supervisor	2	4,3	4,3	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang Diolah (2021)

Berdasarkan pada tabel 4.2. diketahui bahwa mayoritas responden pada penelitian ini memiliki jabatan sebagai auditor junior yaitu berjumlah 27 responden (58,7%), Auditor senior sebanyak 17 responden (37%) dan sisanya adalah 2 orang (4,3%) sebagai supervisor

Tabel 4.3. Pendidikan Responden

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	44	95,7	95,7	95,7
	S2	2	4,3	4,3	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa mayoritas responden pada penelitian ini memiliki Pendidikan S1 yaitu berjumlah 44 responden (95,7%) dan S2 sebanyak 2 orang responden (4,3%).

Tabel 4.4. Lama Bekerja Responden

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LamaBekerja1	46	12,00	130,00	43,5652	32,77103
Valid N (listwise)	46				

Sumber: Data Primer yang Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa minimal responden pada penelitian ini telah bekerja selama 12 bulan (1 tahun) dan maksimal telah bekerja selama 130 bulan (10 tahun 10 bulan), sedangkan rata – rata responden pada penelitian ini telah bekerja selama 43 bulan (3 tahun 7 bulan).

Tabel 4.5. Jenis Kelamin Responden

		JenisKelamin			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Pria	33	71,7	71,7	71,7
	Wanita	13	28,3	28,3	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang Diolah (2021)

Berdasarkan pada tabel 4.5. diketahui bahwa responden pada penelitian ini mayoritas adalah pria yaitu berjumlah 33 responden (71,7%) dan sisanya adalah wanita yaitu sebanyak 13 responden (28,3%).

4.2. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini :

Tabel 4.6. Uji Validitas Variabel *Time Budget Pressure*

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
TPB1	0.385	0.291	Valid
TPB2	0.708	0.291	Valid
TPB3	0.618	0.291	Valid
TPB4	0.525	0.291	Valid
TPB5	0.768	0.291	Valid
TPB6	0.761	0.291	Valid
TPB7	0.734	0.291	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2021)

Dilihat dari tabel 4.6. diketahui bahwa nilai r hitung > r tabel sehingga semua item pernyataan untuk variabel *Time Budget Pressure* ini dapat dikatakan valid. Kemudian berikutnya adalah hasil pengujian validitas untuk variabel *Locus Of Control Internal*.

Tabel 4.7. Uji Validitas Variabel *Locus Of Control Internal*

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
LOCI1	0.595	0.291	Valid
LOCI2	0.675	0.291	Valid
LOCI3	0.415	0.291	Valid
LOCI4	0.643	0.291	Valid
LOCI5	0.420	0.291	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2021)

Dilihat dari tabel 4.7. diketahui bahwa nilai r hitung $>$ r tabel sehingga semua item pernyataan untuk variabel *Locus Of Control Internal* ini dapat dikatakan valid. Kemudian berikutnya adalah hasil pengujian validitas untuk variabel Kesadaran Etis.

Tabel 4.8. Uji Validitas Variabel Kesadaran Etis (1)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
KE1	-0.623	0.291	Tidak Valid
KE2	0.272	0.291	Tidak Valid
KE3	0.413	0.291	Valid
KE4	0.205	0.291	Tidak Valid
KE5	0.172	0.291	Tidak Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2021)

Dilihat dari tabel 4.8 tersebut diketahui bahwa ada 4 pernyataan tidak valid karena nilai r hitung $<$ r tabel sehingga dilakukan pengujian ulang dengan hasil:

Tabel 4.9. Uji Validitas Variabel Kesadaran Etis (2)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
KE3	0.364	0.291	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2021)

Dilihat dari tabel 4.9. Diketahui bahwa nilai r hitung $>$ r tabel sehingga semua item pernyataan untuk variabel Kesadaran Etis ini dapat dikatakan valid. Kemudian berikutnya adalah hasil pengujian validitas untuk variabel Komitmen Organisasi.

Tabel 4.10. Uji Validitas Variabel Komitmen Organisasi (1)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
KO1	0.236	0.291	Tidak Valid
KO2	-0.756	0.291	Tidak Valid
KO3	-0.444	0.291	Tidak Valid
KO4	0.787	0.291	Valid
KO5	0.813	0.291	Valid
KO6	0.801	0.291	Valid
KO7	0.752	0.291	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2021)

Dilihat dari tabel 4.10 tersebut diketahui bahwa ada 3 pernyataan tidak valid karena nilai r hitung < r tabel sehingga dilakukan pengujian ulang dengan hasil:

Tabel 4.11. Uji Validitas Variabel Komitmen Organisasi (2)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
KO4	0.879	0.291	Valid
KO5	0.865	0.291	Valid
KO6	0.899	0.291	Valid
KO7	0.846	0.291	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2021)

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai r hitung > r tabel sehingga untuk item pernyataan Komitmen Organisasi dapat dikatakan valid. Tabel berikut ini menunjukkan hasil pengujian validitas untuk variabel Supervisi.

Tabel 4.12. Uji Validitas Variabel Supervisi

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
SPV1	0.574	0.291	Valid
SPV2	0.823	0.291	Valid
SPV3	0.583	0.291	Valid
SPV4	0.812	0.291	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2021)

Dilihat dari tabel 4.12. Diketahui bahwa nilai r hitung > r tabel sehingga semua item pernyataan untuk variabel Supervisi ini dapat dikatakan valid. Tabel berikut ini menunjukkan hasil pengujian validitas untuk variabel Materialitas.

Tabel 4.13. Uji Validitas Variabel Materialitas (1)

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
MATR1	0.215	0.291	Tidak Valid
MATR2	0.065	0.291	Tidak Valid
MATR3	0.265	0.291	Tidak Valid
MATR4	0.421	0.291	Valid
MATR5	0.397	0.291	Valid
MATR6	0.146	0.291	Tidak Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2021)

Dilihat dari tabel 4.13 tersebut diketahui bahwa ada 4 pernyataan tidak valid karena nilai r hitung < r tabel sehingga dilakukan pengujian ulang dengan hasil:

Tabel 4.14. Uji Validitas Variabel Materialitas (2)

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
------------	----------	---------	------------

MATR4	0.777	0.291	Valid
MATR5	0.777	0.291	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2021)

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai r hitung $>$ r tabel sehingga untuk item pernyataan Materialitas dapat dikatakan valid. Tabel berikut ini menunjukkan hasil pengujian validitas untuk variabel *Premature Sign Off*.

Tabel 4.15. Uji Validitas Variabel *Premature Sign Off* (1)

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
PSO1	-0.587	0.291	Tidak Valid
PSO2	0.617	0.291	Valid
PSO3	0.923	0.291	Valid
PSO4	0.911	0.291	Valid
PSO5	0.944	0.291	Valid
PSO6	0.889	0.291	Valid
PSO7	0.877	0.291	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2021)

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa ada 1 pernyataan tidak valid karena nilai r hitung $<$ r tabel sehingga dilakukan pengujian ulang dengan hasil:

Tabel 4.16. Uji Validitas Variabel *Premature Sign Off* (2)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
PSO2	0.642	0.291	Valid
PSO3	0.920	0.291	Valid
PSO4	0.914	0.291	Valid

PSO5	0.942	0.291	Valid
PSO6	0.887	0.291	Valid
PSO7	0.881	0.291	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2021)

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai r hitung $>$ r tabel sehingga untuk item pernyataan *Premature Sign Off* dapat dikatakan valid. Kemudian berikutnya adalah hasil uji reliabilitas.

Tabel 4.17. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
<i>Time Budget Pressure</i>	0.825	Reliabel
<i>Locus Of Control Internal</i>	0.766	Reliabel
Kesadaran Etis	0.533	Reliabel
Komitmen Organisasi	0.946	Reliabel
Supervisi	0.849	Reliabel
Materialitas	0.874	Reliabel
<i>Premature Sign Off</i>	0.953	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah (2021)

Dilihat dari tabel 4.17. dapat diketahui bahwa untuk masing-masing variabel pada penelitian ini memiliki nilai yang lebih besar daripada 0,5 sehingga dikatakan reliabel.

4.3. Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan statistik deskriptif pada penelitian ini:

Tabel 4.18. Statistik Deskriptif

Keterangan	Kisaran teoritis	Kisaran aktual	Mean	Rentang skala			Keterangan
				Rendah	Sedang	Tinggi	
Time Budget Pressure	7-35	7-21	13.00	7-16.33	16.34-25.67	25.68-35	Rendah

<i>Locus Of Control Internal</i>	5-25	17-25	21.00	5-11.66	11.67-18.32	18.33-25	Tinggi
Kesadaran Etis	5-25	4-20	13.96	5-11.66	11.67-18.32	18.33-25	Sedang
Komitmen Organisasi	4-20	15-28	21.96	4-9,33	9,34-14,66	14,67-20	Sedang
Supervisi	4-20	12-20	16.96	4-9,33	9,34-14,66	14,67-20	Tinggi
Materialitas	6-30	16-30	20.41	6-14	14,01-22	22,01-30	Sedang
Premature Sign Off	6-30	7-31	16.33	6-14	14,01-22	22,01-30	Sedang

Sumber: Data Primer yang Diolah (2021)

Skor rata-rata empiris jawaban responden untuk variabel time budget pressure rata-rata empiris sebesar 13.00 dan masuk kategori rendah. Artinya responden disini hanya mendapat sedikit tekanan anggaran waktu yang dapat mengganggu atau menghambat penugasan yang sedang dijalankan.

Untuk *locus of control* internal rata-ratanya sebesar 21.00 dan masuk dalam kategori tinggi. Artinya responden pada penelitian ini memiliki keyakinan yang besar untuk menyelesaikan penugasan yang diberikan serta memiliki keyakinan untuk menghadapi kendala atau masalah yang terdapat dalam penugasan.

Kesadaran etis rata-ratanya sebesar 14,89 dan termasuk kategori sedang. Artinya sebagian responden pada penelitian ini berpendapat bahwa dalam melaksanakan tugasnya responden bertindak sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang berlaku, tidak terlibat dalam usaha/pekerjaan lain yang dapat menimbulkan pertentangan kepentingan dalam pelaksanaan jasa profesional.

Variabel komitmen organisasi rata-rata nya sebesar 21,96 dan termasuk kategori tinggi. Artinya sebagian responden pada penelitian ini memiliki komitmen yang kuat dengan rasa keterikatan pada KAP tempatnya bekerja dengan cara mau bekerja semaksimal mungkin untuk mensukseskan organisasi (KAP) tempatnya bekerja.

Supervisi rata-ratanya 16.96 dan termasuk kategori tinggi. Artinya dampak supervisi sangat terasa bagi responden, yang artinya dalam menjalankan penugasannya responden selalu mendapat campur tangan dari pimpinan ketika mendapat kendala atau masalah.

Untuk variabel materialitas rata-ratanya 20.41 dan termasuk dalam kategori sedang. Artinya sebagian responden berpendapat bahwa tingkat salah saji yang ditoleransi bernilai sedang atau berada dalam batas standar yang pada umumnya digunakan dalam menentukan materialitas audit. Penyimpangan atau kesalahan penyajian yang akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil berdasarkan laporan keuangan oleh pengguna laporan keuangan tersebut masih berada pada rentang yang dapat ditoleransi. Dan sebagian lainnya berpendapat sebaliknya.

Variabel *premature sign off* rata-ratanya sebesar 16.33 dan termasuk kategori sedang. Artinya auditor disini berpendapat bahwa kemungkinan melakukan *premature sign off* yang dapat mereduksi ataupun menurunkan hasil audit baik secara langsung.

4.4. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.4.1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.19. Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	,053	46	,200*	,986	46	,858

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Primer yang Diolah (2021)

Berdasarkan pada tabel 4.19. diketahui bahwa hasil pengujian untuk normalitas dapat dilihat dari nilai *Kolmogorov-Smirnov sig.* sebesar $0,090 > 0,05$ dan Shapiro Wilk $0.176 > 0.05$ maka dapat dikatakan bahwa data ini berdistribusi normal.

4.4.2. Uji Multikolinearitas

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil multikolinearitas pada penelitian ini:

Tabel 4.20. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
TotalTPB	,331	3,018
TotalLOC	,299	3,343
TotalKE	,789	1,267
TotalKO	,616	1,622
TotalS	,246	4,058
TotalM	,876	1,141

a. Dependent Variable: TotalPSO

Sumber: Data Primer yang Diolah (2021)

Dilihat dari tabel 4.20 nilai untuk *Tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 . Jadi dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini bebas dari multikolinearitas. Artinya tidak ada korelasi antara variabel independen pada penelitian ini.

4.4.3 Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.21. Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	14,958	7,285		2,053	,047
	TotalTPB	-,124	,161	-,199	-,772	,444
	TotalLOC	-,454	,261	-,474	-1,744	,089
	TotalKE	-,198	,130	-,254	-1,522	,136
	TotalKO	,048	,113	,080	,423	,675
	TotalS	,186	,336	,166	,554	,583
	TotalM	-,096	,118	-,130	-,817	,419

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber: Data Primer yang Diolah (2021)

Berdasarkan pada tabel 4.21. Dapat diketahui bahwa ternyata hasil pengujian heteroskedastisitas untuk masing-masing variabel independen memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 sehingga dengan demikian dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5. Pengujian Hipotesis

4.5.1. Uji F

Tabel 4.22. Hasil Uji F

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	956,453	6	159,409	9,511	,000 ^b
	Residual	653,656	39	16,760		
	Total	1610,109	45			

a. Dependent Variable: TotalPSO

b. Predictors: (Constant), TotalM, TotalS, TotalKE, TotalKO, TotalTPB, TotalLOC

Sumber: Data Primer yang Diolah (2021)

Berdasarkan pada tabel tersebut diketahui bahwa nilai sig.F sebesar 0.000 < 0,05 yang artinya model fit.

4.5.2 Koefisien Determinasi

Tabel 4.23. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,771 ^a	,594	,532	4,09395	1,243	

a. Predictors: (Constant), TotalM, TotalS, TotalKE, TotalKO, TotalTPB, TotalLOC

b. Dependent Variable: TotalPSO

Sumber: Data Primer yang Diolah (2021)

Berdasarkan pada tabel tersebut diketahui bahwa *adjusted R Square* sebesar 0,532 yang artinya variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 53.2% dan sisanya sebesar 46.8% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

4.5.3 Uji T

Tabel 4.24. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,177	13,796		1,318	,195
	TotalTPB	,324	,304	,189	1,066	,293
	TotalLOC	,494	,494	,187	1,001	,323
	TotalKE	-1,081	,246	-,504	-4,393	,000
	TotalKO	,611	,214	,370	2,849	,007
	TotalS	-,072	,636	-,023	-,114	,910
	TotalM	-,614	,223	-,300	-2,754	,009

a. Dependent Variable: TotalPSO

Sumber: Data Primer yang Diolah (2021)

1. Hipotesis pertama

Dari tabel 4.24. diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel *Time Budget Pressure* adalah sebesar $0.293/2 = 0.147 > 0.05$ dengan beta 0.324 sehingga artinya hipotesis pertama pada penelitian ini ditolak. Jadi *Time Budget Pressure* tidak berpengaruh terhadap *Premature Sign Off*.

2. Hipotesis kedua

Dari tabel 4.24. diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel *Locus Of Control Internal* adalah sebesar $0.323/2 = 0.162 > 0.05$ dengan beta 0.494 sehingga artinya hipotesis kedua pada penelitian ini ditolak. Jadi *Locus Of Control Internal* tidak berpengaruh terhadap *Premature Sign Off*.

3. Hipotesis ketiga

Dari tabel 4.24. diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel Kesadaran Etis adalah sebesar $0.000/2 = 0.00 < 0.05$ dengan beta -1.081 sehingga artinya hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima. Jadi kesadaran etis berpengaruh negatif terhadap *Premature Sign Off*.

4. Hipotesis Keempat

Dari tabel 4.24. diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel Komitmen Organisasi adalah sebesar $0.007/2 = 0.0035 < 0.05$ dengan beta 0.611 sehingga

artinya hipotesis keempat pada penelitian ini ditolak karena berbeda arah. Jadi komitmen organisasi tidak berpengaruh negatif terhadap *Premature Sign Off*.

5. Hipotesis Kelima

Dari tabel 4.24, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel Supervisi adalah sebesar $0.910/2 = 0.458 > 0.05$ dengan beta -0.072 sehingga artinya hipotesis kelima pada penelitian ini diterima. Jadi supervisi tidak berpengaruh negatif terhadap *Premature Sign Off*.

6. Hipotesis Keenam

Dari tabel 4.24, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel Materialitas adalah sebesar $0.009/2 = 0.0045 < 0.05$ dengan beta -0.614 sehingga artinya hipotesis keenam pada penelitian ini ditolak karena berbrda arah. Jadi materialitas tidak berpengaruh positif terhadap *Premature Sign Off*.

4.5. Pembahasan

4.5.1. Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap *Premature Sign Off*

Nilai sig./2 untuk variabel *Time Budget Pressure* adalah $0.293/2 = 0.147 > 0.05$ dengan beta 0.324 sehingga artinya hipotesis pertama pada penelitian ini ditolak. Jadi *Time Budget Pressure* tidak berpengaruh terhadap *Premature Sign Off*.

Time budget pressure yang terjadi saat melakukan audit, auditor harus dapat mempertimbangkan biaya dan waktu yang tersedia pada saat auditor melakukan prosedur audit yang telah auditor rencanakan. Auditor diharapkan

dapat menyelesaikan prosedur audit yang diselesaikan dalam waktu yang sesingkat mungkin sesuai dengan batas waktu penugasan dan menghasilkan laporan audit tepat waktu (Waggoner dalam Aji, 2013). Namun untuk menepati anggaran yang telah ditetapkan, auditor harus melakukan pengabaian prosedur yang mengakibatkan proses audit berhenti. Hal ini dikarenakan auditor tetap melakukan tugasnya sesuai dengan prosedur yang ada dan mempertahankan kinerjanya meskipun memiliki *time budget pressure*, dan tekanan tersebut tidak dapat membuat auditor melalaikan tugasnya.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Murtanto (2017) yang menyatakan bahwa *Time pressure* tidak berpengaruh terhadap *premature sign-off*.

4.5.2. Pengaruh *Locus Of Control Internal* terhadap *Premature Sign Off*

Nilai $\text{sig}/2$ untuk variabel *Locus Of Control Internal* adalah $00.323/2 = 0.162 > 0.05$ dengan beta 0.494 sehingga artinya hipotesis kedua pada penelitian ini ditolak. Jadi *Locus Of Control Internal* tidak berpengaruh terhadap *Premature Sign Off*.

Locus Of Control Internal mengacu pada sejauh mana individu meyakini bahwa dia dapat mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi dirinya. Hal ini akan mempengaruhi cara pandang mereka terhadap kondisi yang dihadapi. Individu yang memiliki *Locus Of Control Internal* cenderung memiliki motivasi kuat dalam penyelesaian masalah dibandingkan dengan seseorang yang memiliki *Locus Of Control* eksternal. Artinya dalam penugasannya seorang auditor akan menjalankan

prosedur audit yang disyaratkan, tidak mengurangi jumlah sampel yang telah direncanakan, serta mendokumentasikan prosedur audit dengan baik dan lengkap. Individu yang memiliki *Locus Of Control Internal* cenderung menghubungkan hasilnya dengan sebarang usaha yang telah mereka lakukan karena mereka memiliki komitmen terhadap tujuan organisasi yang lebih besar dibandingkan individu yang memiliki *Locus Of Control Eksternal*.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Tjahjono (2012) yang menyatakan bahwa *Locus of Control* tidak berpengaruh terhadap *Premature Sign Off*.

4.5.3. Pengaruh Kesadaran Etis terhadap *Premature Sign Off*

Nilai $\text{sig}/2$ untuk variabel Kesadaran Etis adalah $00.323/2 = 0.162 > 0.05$ dengan beta 0.494 sehingga artinya hipotesis kedua pada penelitian ini ditolak. Jadi *Locus Of Control Internal* tidak berpengaruh terhadap *Premature Sign Off*.

Kesadaran etis akan membantu auditor dalam memprediksi suatu keputusan yang tidak terencana atau dapat digunakan auditor ketika dihadapkan pada keputusan yang terencana dengan baik, agar dapat menghadapi risiko dan ketidakpastian dalam mengambil suatu tindakan, sehingga kemungkinan untuk terjadinya *Premature Sign Off* atas prosedur audit dapat dihindarkan. Apabila auditor berpendapat bahwa kantor akuntan publik seharusnya memiliki kewajiban terbatas yang telah ditetapkan sehingga dapat mempertahankan kinerja dan menghindari *Premature Sign Off*. Jadi semakin tinggi kesadaran etis akan menurunkan *Premature Sign Off*.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Akhsan dan Utaminingsih (2014) dan penelitian Priyanto (2014) yang menyatakan bahwa Kesadaran Etis berpengaruh negatif terhadap *Premature Sign Off*. Artinya semakin tinggi kesadaran etis akan menurunkan *Premature Sign Off*.

4.5.4. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap *Premature Sign Off*

Nilai $\text{sig}/2$ untuk variabel Komitmen Organisasi adalah $0.323/2 = 0.162 > 0.05$ dengan beta 0.494 sehingga artinya hipotesis kedua pada penelitian ini ditolak. Jadi *Locus Of Control Internal* tidak berpengaruh terhadap *Premature Sign Off*

Luthans (2012) menyatakan bahwa komitmen organisasi adalah sikap yang mencerminkan loyalitas auditor terhadap organisasi dan proses di mana anggota organisasi mengungkapkan keprihatinan mereka bagi organisasi dan keberhasilan serta kemajuannya yang berkelanjutan. Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi adalah situasi di mana karyawan berpihak dan peduli tentang organisasi tertentu dan tujuannya, dan berniat untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi itu. Komitmen organisasi yang sangat tinggi dibutuhkan dalam suatu organisasi, karena terciptanya komitmen yang tinggi akan mempengaruhi situasi kerja profesional.

Semakin tinggi komitmen organisasional maka akan menurunkan *Premature Sign Of*. Hal ini karena auditor yang memiliki komitmen organisasional tinggi akan lebih setia terhadap nilai dan tujuan organisasi sehingga mereka akan cenderung bertindak tidak menerima *Premature Sign Of*.

Individu dengan komitmen organisasi tinggi akan bekerja sesuai dengan standar meskipun berada dalam situasi yang menekan. Komitmen pada organisasi merupakan alat prediksi yang sangat baik untuk beberapa perilaku penting, diantaranya adalah perputaran pegawai, kesetiaan pegawai kepada nilai organisasi dan keinginan untuk melakukan pekerjaan melebihi apa yang seharusnya dikerjakan. Logikanya adalah individu dengan komitmen organisasi yang tinggi artinya ia akan bekerja dengan sungguh-sungguh dalam organisasi sehingga kemungkinan untuk melakukan *premature sign-off* nya rendah. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Priyanto (2014) yang menyatakan bahwa Komitmen Organisasi berpengaruh negatif terhadap *Premature Sign Off*.

4.5.5. Pengaruh Supervisi terhadap *Premature Sign Off*

Nilai $t_{sig/2}$ untuk variabel Supervisi adalah $0.910/2 = 0.458 > 0.05$ dengan beta -0.072 sehingga artinya hipotesis kelima pada penelitian ini diterima. Jadi supervisi tidak berpengaruh negatif terhadap *Premature Sign Off*.

Tindakan supervisi diartikan sebagai mengarahkan usaha-usaha asisten dalam mencapai tujuan audit dan menentukan apakah tujuan tersebut terpenuhi. Konsep tindakan supervisi diterjemahkan ke dalam beberapa aspek tindakan pengawasan sesuai Pernyataan AECC No. 4 yang menjadi salah satu pembahasan adalah Rekomendasi AECC untuk Pengawas Pengalaman Kerja Dini, yaitu aspek kepemimpinan dan pendampingan, aspek kondisi kerja, dan aspek penugasan. Pemutusan hubungan kerja dini akan menyebabkan perubahan tidak dapat

dipertanggungjawabkan dalam perencanaan audit, karena akan menghasilkan tingkat risiko audit aktual yang tidak terkendali dan tidak diketahui.

Semakin baik supervisi akan menurunkan *premature sign off*. Peranan dari supervisi yang baik maka kualitas sumber daya manusia yang dimiliki pun akan semakin baik sehingga menurunkan *premature sign off*. Maka hal tersebut akan mempengaruhi meningkatnya kualitas untuk mencegah kemungkinan terjadinya prematur atas prosedur audit sebagai salah satu bentuk penyimpangan perilaku audit. Semakin baik supervisi dari atasan artinya atasan memberikan petunjuk kepada bawahan sebelum menjalankan tugas auditnya maka pekerjaan akan dapat terselesaikan hingga selesai dengan baik karena staf mengerti langkah yang harus dilakukan dalam penugasannya, sehingga hal tersebut akan memungkinkan rendahnya responden dalam melakukan *premature sign off*.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Akhsan dan Utaminingsih (2014) serta penelitian Sitorus (2017) dan Murtanto (2017) yang menyatakan bahwa supervisi berpengaruh negatif terhadap *Premature Sign Off*.

4.5.6. Pengaruh Materialitas terhadap *Premature Sign Off*

Nilai $\text{sig}/2$ untuk variabel Materialitas adalah $0.009/2 = 0.0045 < 0.05$ dengan beta -0.614 sehingga artinya hipotesis keenam pada penelitian ini ditolak karena berbrda arah. Jadi materialitas tidak berpengaruh positif terhadap *Premature Sign Off*.

Materialitas adalah jumlah nilai yang dihilangkan atau salah saji informasi akuntansi, dilihat dari kemungkinan keadaan sekitarnya dapat mengakibatkan

perubahan efek pada penilaian orang yang mengandalkan informasi karena kelalaian atau salah saji (Agoes, 1996). Dewan standar akuntansi keuangan mendefinisikan materialitas sebagai besarnya salah saji informasi akuntansi yang dalam kondisi tertentu akan mempengaruhi perubahan keputusan yang dibuat oleh orang-orang yang mempercayai informasi mengandung kesalahan. Konsep materialitas sebagai penghilangan atau salah saji suatu item dalam laporan keuangan adalah material jika: keadaan tertentu besarnya item dapat menyebabkan pertimbangan orang yang wajar berdasarkan laporan keuangan akan berubah atau dipengaruhi oleh penyertaan atau penghilangan informasi akuntansi.

Semakin tinggi materialitas akan meningkatkan *Premature Sign Off*. Salah saji dianggap material apabila penghilangan informasi akuntansi dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini pertimbangan auditor mengenai materialitas merupakan pertimbangan profesional auditor terhadap materialitas prosedur audit. Jika auditor menganggap suatu prosedur audit memiliki materialitas yang rendah dalam mendeteksi adanya salah saji, maka auditor cenderung melakukan penghentian prematur atas prosedur audit.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Murtanto (2017) menyatakan bahwa Materialitas berpengaruh positif terhadap *Premature Sign Off*. Juga didukung penelitian Putrissar (2016), Priyanto (2014).